

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, dengan diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan model ini siswa menjadi semangat belajar karena siswa tidak mudah merasa bosan, siswa mampu berpikir kritis, siswa tidak mudah mengantuk dan siswa fokus pada kegiatan belajar.
2. Berdasarkan analisis data dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,223$ lebih besar dari $t_{tabel} = 0,215$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga hipotesis $no1$ (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, masukan atau sumber informasi, dan tambahan wawasan keilmuan mengenai Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Miftahul Qulub.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memahami model pembelajaran *Problem Based Learning*
- 2) Memberikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang berkualitas agar tercipta peserta didik yang tanggung jawab dan selalu berpikir kritis

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran Aqidah Akhlak dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai referensi untuk mengoptimalkan sistem pembelajaran di sekolah MTs Miftahul Qulub

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan bahan referensi untuk lebih semangat dalam mengembangkan khazanah keilmuan

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya kerjasama dalam hal perizinan Pembelajaran problem based learning, adanya buku sumber untuk menunjang proses pembelajaran, adanya fasilitas untuk dokumentasi, dan disediakan

fasilitas LCD untuk mempermudah siswa dalam mempresentasikan hasil observasi

2. Bagi Kepala Sekolah

Harus tetap memantau dan mengontrol guru dalam melaksanakan pembelajaran dan tetap semangat dalam mengawasi anggotanya.

3. Bagi Guru

Untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar yang baik dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *Problem Based Learning* diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya RPP, buku siswa dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap siswa, mempersiapkan instrument penilaian. Serta guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas sehingga terjalin komunikasi dua arah antara guru dan siswa, khususnya bagi guru di MTs Miftahul Qulub.

4. Bagi Siswa

Kepada siswa-siswi MTs Mifthul Qulub dan khususnya siswa secara umum, agar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak selalu rajin, dan tekun jika ingin mendapat nilai yang baik. Dengan pengalaman pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, aktifitas dan prestasi belajar siswa harus dapat meningkat menjadi lebih baik. Dan bagi peserta didik diharapkan dapat menjadi lebih tenang dan lebih fokus dalam belajar supaya

lebih mudah dalam menjalankan model Pembelajaran problem based learning.

5. Bagi peneliti berikutnya

Bagi pihak yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang peneliti kembangkan, sebisa mungkin terlebih dahulu di analisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah pada tempat yang akan diterapkan.

